

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

HELMY SYAMSURI
STIE YPUP Makassar
chemysyamsuri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, sehingga dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) mulai tahun 2011 sampai tahun 2016 di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis data deskriptif yaitu analisis efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan pajak daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 adalah efektif dan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2011 sampai 2015 di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sangat baik.

Kata-kata kunci: efektivitas, kontribusi pajak daerah, Pendapatan Asli Daerah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendapatan daerah merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembangunan daerah. Salah satu masalah yang cukup besar pasca otonomi daerah adalah ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana perimbangan dari pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan masih lemahnya kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola potensi yang ada di daerah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Namun bila ditinjau lebih jauh, sebenarnya setiap daerah memiliki potensi pajak yang dapat dipungut dan digunakan dalam rangka pembiayaan pembangunan daerah. Salah satu upaya tersebut adalah dengan desentralisasi fiskal dengan pengelolaan penerimaan, dalam hal ini pajak dan retribusi. Penerimaan dari pajak merupakan salah satu aspek utama dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penerimaan dari sektor pajak merupakan anggaran yang sangat penting sebagai instrumen pembiayaan operasional dalam rangka pelayanan masyarakat.

Untuk mengatasi persoalan tersebut daerah diharapkan mampu mencari dan menggali potensi-potensi yang ada di daerahnya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan lahan bagi daerah untuk memperoleh dana dalam membiayai kegiatan publiknya, tapi yang terjadi saat ini Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih merupakan penyumbang terkecil dalam hal pendapatan di daerah. Oleh sebab itu, daerah harus berusaha untuk terus menggali potensi, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat menjadi andalan bagi pembiayaan pembangunan daerah. Pemungutan pajak yang efektif merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya pendapatan daerah dalam rangka untuk pembiayaan daerah untuk ke depannya diharapkan mampu meningkatkan sistem pemungutan pajak di Provinsi Sulawesi Selatan agar bisa mensejahterakan masyarakatnya.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah, seringkali jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mencukupi seluruh kebutuhan belanja daerah. Salah satu penyebab permasalahan ini adalah karena daerah tidak cukup mampu menggali potensi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) atau memang daerah tidak memiliki potensi ekonomi yang dapat diunggulkan. Namun bila ditinjau lebih jauh, sebenarnya setiap daerah memiliki potensi pajak yang dapat dipungut dan digunakan dalam rangka pembiayaan pembangunan daerah. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas dan kontribusi pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 sampai tahun 2015?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Efektivitas pajak daerah dalam pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 sampai tahun 2015.
2. Kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 sampai tahun 2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Mardiasmo, 2009). Suatu efektivitas yakni suatu ukuran keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai suatu tujuan.

Pajak Daerah

Pengertian pajak menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Mardiasmo (2009), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Mardiasmo (2002), PAD adalah penerimaan yang diperoleh dan sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. PAD merupakan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan daerah dan dikelola sendiri oleh pemerintah daerah, sehingga menjadi tulang punggung pembiayaan daerah. Tuntutan peningkatan PAD semakin besar seiring dengan semakin banyaknya kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan kepada daerah itu sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, PAD adalah Pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Data tersebut meliputi data Penerimaan berupa Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai efektivitas dan berapa kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret-Mei 2017 hingga peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang diperlukan.

Metode Analisis Data

1. Analisis efektivitas pajak daerah

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas pajak daerah yaitu (Mahmudi, 2009):

$$\frac{\text{realisasi penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam menilai efektivitas pajak daerah berdasarkan Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006.

Tabel 1. Klasifikasi Kriteria Nilai Efektivitas Pajak Daerah

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	SangatEfektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	CukupEfektif
60 – 80%	KurangEfektif
Kurangdari 60%	TidakEfektif

2. Analisis kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Rumus yang digunakan dalam menghitung kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Halim, 2012).

$$\frac{\text{realisasi penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Kontribusi Pajak Daerah

Persentase	Kriteria
0,00% - 10%	SangatKurang
10,00% – 20%	Kurang
20,00% – 30%	Sedang
30,00% – 40%	Cukup
40,00% - 50%	Baik
50% di atas	SangatBaik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Pajak Daerah

Jenis pajak daerah yang dipungut di Provinsi Sulawesi Selatan yang digunakan dalam rangka pembangunan daerah yaitu: Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok. Efektivitas pemungutan pajak daerah Provinsi Sulawesi Selatan dilihat dari target yang ditetapkan pemerintah maupun dari potensi yang dihitung berdasarkan kondisi daerah dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Efektivitas Pajak Daerah

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Keterangan
2011	1.733.492.252.968	1.729.075.998.237	100	Efektif
2012	2.103.094.004.879	1.949.194.027.676	93	Efektif
2013	2.336.516.471.172	2.253.427.933.668	96	Efektif
2014	2.807.473.546.589	2.667.266.552.726	95	Efektif
2015	3.067.502.651.500	2.902.245.605.671	95	Efektif
Rata-Rata			96	

Dari hasil perhitungan pada tabel, pemungutan pajak daerah pada tahun 2012 memiliki tingkat efektivitas terendah dibandingkan tahun-tahun yang lainnya yaitu sebesar 93%, dan tahun 2011 memiliki tingkat efektivitas tertinggi yaitu sebesar 100%. Pada tahun 2014 dan tahun 2015 memiliki tingkat efektivitas pemungutan pajak yang sama yaitu sebesar 95%. Secara keseluruhan efektivitas pemungutan pajak daerah Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 rata-rata sebesar 96%, hal ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 adalah efektif, artinya upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang dalam hal ini Dinas Pendapatan Provinsi Sulawesi Selatan sudah efektif, tapi harus lebih ditingkatkan menjadi sangat efektif. Ini menggambarkan bahwa masih adanya potensi dari setiap sektor pajak yang belum terealisasi secara optimal, baik berdasarkan target yang ditetapkan pemerintah maupun potensi yang dimiliki dilihat dari kondisi eksisting yang ada. Guna mencapai target yang telah ditetapkan, maka Provinsi Sulawesi Selatan perlu melakukan upaya-upaya ekstensifikasi dengan memanfaatkan salah satunya *Center for Tax Analysis* (CTA).

Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi pajak daerah Provinsi Sulawesi Selatan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, sehingga dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 4. Kontribusi Pajak Daerah

Tahun	Pajak Daerah (Rp)	PAD (Rp)	%	Keterangan
2011	1.729.075.998.237	1.959.515.902.110	88	Sangat Baik
2012	1.949.194.027.676	2.198.776.396.285	89	Sangat Baik
2013	2.253.427.933.668	2.560.045.632.512	88	Sangat Baik
2014	2.667.266.552.726	3.029.122.238.496	88	Sangat Baik
2015	2.902.245.605.671	3.248.053.469.815	89	Sangat Baik
Rata-Rata			88	

Dari hasil perhitungan, kontribusi pajak daerah Provinsi Sulawesi Selatan pada lima (5) tahun rata-rata 88% yang berarti selama lima tahun tersebut kontribusi pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah sangat baik. Tahun 2012 dan tahun 2015 merupakan tahun tertinggi tingkat kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah yaitu masing-masing sama sebesar 89%. Upaya memaksimalkan penerimaan pendapatan daerah terus dilakukan melalui peningkatan intensitas dan efektivitas program intensifikasi dan ekstensifikasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan aspek kewenangan, potensi daerah, aspek keadilan dan kepatutan, serta kemampuan masyarakat. Untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah, Pemerintah Daerah perlu mengedepankan sumber-sumber pembiayaan yang potensinya besar untuk menjadi fokus program dan kegiatan.

Dilihat dari struktur APBD Provinsi Sulawesi Selatan, penerimaan yang bersumber dari pajak daerah, yaitu: Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok merupakan sumber pendapatan primadona bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan karena mampu memberi kontribusi sekitar 89% terhadap PAD atau 49 % terhadap APBD. Secara keseluruhan kontribusi pajak daerah Provinsi Sulawesi Selatan terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 rata-rata sebesar 88% yang artinya kontribusi yang diberikan oleh pajak daerah sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah yang terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Efektivitas pemungutan pajak daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 adalah efektif dengan rata-rata persentase sebesar 96%.
2. Kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2011 sampai 2015 di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 88%.

Saran

Perlu upaya-upaya khusus atau terobosan khusus untuk meningkatkan penerimaan pajak, mengingat Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah di wilayah Indonesia Bagian Timur yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibanding wilayah lainnya di Indonesia Bagian Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, S.Y. 2016. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain*. Palembang: STMIK-Politeknik PalcomTech.
- Halim, A. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah, Seri Bunga Rampai*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Insukindro. 1994. Perandan Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Usaha Peningkatan PAD. *Laporan Penelitian, Kursus Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2009. Yogyakarta: Andi.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta.